BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Dalam bab ini, secara singkat membahas beberapa hal tentang latar belakang objek penelitian, antara lain :

1. Perencanaan hubungan masyarakat dalam mengembangkan sarana dan prasarana di SMA Islam Al – Hidayah Mangli Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Pengorganisasian hubungan masyarakat dalam mengembangkan sarana dan prasarana di SMA Islam Al – Hidayah Mangli Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Pelaksanaan atau penggerakkan hubungan masyarakat dalam mengembangkan sarana dan prasarana di SMA Islam Al – Hidayah Mangli Tahun Pelajaran 2015/2016.
4. Pengawasan atau evaluasi hubungan masyarakat dalam mengembangkan sarana dan prasarana di SMA Islam Al – Hidayah Mangli Tahun Pelajaran 2015/2016.
5. Sejarah berdirinya SMA Islam Al – Hidayah Mangli Kabupaten Jember.
6. Letak Geografis SMA Islam Al – Hidayah Mangli Kabupaten Jember.
7. Kondisi Objektif SMA Islam Al – Hidayah Mangli Kabupaten Jember.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. **Perencanaan hubungan masyarakat dalam mengembangkan sarana dan prasarana di SMA Islam Al – Hidayah Mangli Tahun Pelajaran 2015/2016.**

   BP 3 atau yang disebut dengan hubungan masyarakat di SMA Islam Al – Hidayah Mangli sudah ada sejak tahun 1983 dengan Kepala Sekolah yang bernama Drs. H. Mahmud Hadi. Hubungan masyarakat di SMA Islam Al – Hidayah Mangli bernama Koordinator Hubungan Masyarakat.

   Kepala Sekolah memiliki program Rencana Jangka Pendek (RKP) setiap 6 bulan, Jangka Menengah (RKM) setiap 4 tahun dan Rencana Jangka Tahunan (RKT) setiap 1 tahun yang melibatkan Koordinator hubungan masyarakat dan tenaga pendidik dalam menyusun RKS (Rencana Kerja Sekolah).

2. **Pengorganisasian hubungan masyarakat dalam mengembangkan sarana dan prasarana di SMA Islam Al – Hidayah Mangli Tahun Pelajaran 2015/2016.**

   Pengorganisasian hubungan masyarakat di SMA Islam Al – Hidayah Mangli dipimpin oleh Kepala Sekolah kemudian membentuk organisasi yang dinamakan Komite Sekolah guna sebagai penghubung antara orangtua walimurid dengan pihak sekolah.

   Kepala Sekolah membagi tugas kepada Koordinasi Hubungan masyarakat dan tenaga pendidik mengenai pengadaan rapat pengurus dan anggota Komite Sekolah, meningkatkan kerjasama dengan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pengurus dan anggota Komite Sekolah, menjalin kerjasama dengan sekolah lain dan instansi terkait, menyebarluaskan informasi tentang berbagai kegiatan sekolah.

Kepala Sekolah membagi tugas kepada tenaga pendidik untuk membimbing serta mengarahkan peserta didik saat berada dilingkungan sekolah dan diberikan ilmu selama mengenyam dibangku sekolah. Kepala Sekolah membagi tugas kepada Koordinator Sarana dan Prasarana untuk melengkapi pengadaan fasilitas yang dibutuhkan dan bekerjasama dengan Koordinator Humas apabila mendapat laporan dari orangtua walimurid mengenai kenyamanan sarana dan prasarana yang dialami peserta didik selama di sekolah.

3. **Pelaksanaan atau penggerakkan hubungan masyarakat dalam mengembangkan sarana dan prasarana di SMA Islam Al – Hidayah Mangli Tahun Pelajaran 2015/2016.**

Koordinator hubungan masyarakat di SMA Islam Al – Hidayah Mangli berperan aktif untuk mempengaruhi tenaga pendidik agar dapat melaksanakan tugas mengenai pengembangan sarana dan prasarana di sosialisasikan dengan orangtua walimurid dan masyarakat.

Kondisi sarana dan prasarana di SMA Islam Al – Hidayah Mangli sudah berkembang signifikan, sehingga memudahkan tenaga pendidik dan peserta didik dalam memanfaatkan fasilitas. Koordinator Sarana dan Prasarana selalu memperbaruhi perabotan sekolah, apabila terdapat kecacatan maka fasilitas dilaporkan kepada Kepala Sekolah.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4. **Pengawasan atau evaluasi hubungan masyarakat dalam mengembangkan sarana dan prasarana di SMA Islam Al – Hidayah Mangli Tahun Pelajaran 2015/2016.**

Kepala Sekolah SMA Islam Al – Hidayah Mangli memberi tugas kepada tenaga pendidik untuk menjalankan tugas akhir yaitu evalusi hasil mengajar saat KBM. Peserta didik maupun orangtua wali murid mengajukan kritik dan saran apabila tenaga pendidik kurang maksimal dalam memberikan mata pelajaran, maka Kepala Sekolah mengambil keputusan menasehati tenaga pendidik.

Pengawasan atau evaluasi diadakan saat rapat bersama Kepala Sekolah, Koordinator Sarana dan Prasarana dan Koordinator Hubungan Masyarakat beserta tenaga pendidik sebagai hasil pertimbangan mengenai penambahan fasilitas sarana dan prasarana di sekolah.

5. **Sejarah berdirinya SMA Islam Al – Hidayah Mangli Kabupaten Jember.**

Sejarah berdirinya sekolah SMA Islam Al – Hidayah Mangli Kabupaten Jember didirikan oleh empat tokoh yaitu Sjafi'i Mis, Moh. Manar, H. Baidlowi dan Mahmud Hadi B,A. sejak tahun 1983.

SMA Islam Al – Hidayah Mangli Kabupaten Jember berdasarkan hasil akreditasi dari BAS (Badan Akreditasi Sekolah) SMA Islam Al – Hidayah sebagai lembaga pendidikan mendapat predikat "A".

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

SMA Islam Al – Hidayah Mangli Kabupaten Jember dibawah naungan Yayasan Ikatan Keluarga Pendidikan Islam (YIKPI) yang sebelumnya bernama Yayasan Keluarga Pendidikan Islam (YKPI). SMA Islam Al – Hidayah Mangli Kabupaten Jember pertama berdiri dalam binaan YKPI (Yayasan Ikatan Keluarga Pendidikan Islam) , pada tahun pertama sekolah ini menerima siswa 37 orang dan siswi 20 orang.

Pada awal berdirinya SMA Islam Al – Hidayah Mangli Kabupaten Jember belum memiliki gedung hak milik. Sekolah ini menempati gedung Mts Al – Hidayah Mangli yaitu sebelah utara perempatan pasar Mangli barat jalan pada saat itu masuk siang. Hal ini sangat memungkinkan karena Mts Al – Hidayah Mangli masih dibawah satu naungan Yayasan Ikatan Keluarga Pendidikan Islam (YIKPI) dengan SMA Islam Al – Hidayah Mangli Kabupaten Jember.

Pada tahun 1993 lokasi sekolah SMA Islam Al – Hidayah berpindah yang tepatnya di sebelah utara perempatan Pasar Mangli timur jalan.Dengan berpindahnya lokasi sekolah yang didukung oleh fasilitas milik sekolah, SMA Islam Al – Hidayah Mangli Kabupaten Jember dalam pembelajarannya dapat berjalan normal pada saat itu masuk pagi sesuai sekolah disekitarnya. SMA Islam Al – Hidayah Mangli Kabupaten Jember pernah mengalami pasang surut dalam kemajuan padaa tiap tahunya baik dari segi kelulusan siswanya sampai pada perkembangan pembangunan fasilitas sarana dan prasaranya.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Sejak berdiri tahun 1983 sampai sekarang SMA Islam Al – Hidayah Mangli Kabupaten Jember dipimpin oleh seorang kepala sekolah bernama Drs. H. Mahmud Hadi beliau merupakan alumni IAIN Jember. Pada bulan September 2015, beliau diangkat menjadi ketua Yayasan Keluarga Pendidikan Islam (YKPI).[1]

6. Letak Geografis SMA Islam Al – Hidayah Mangli Kabupaten Jember.

SMA Islam Al – Hidayah Mangli Jember terletak di Kabupaten Jember Propinsi Jawa Timur, tepatnya di Kecamatan Kaliwates, Kelurahan Mangli lingkungan Krajan. SMA Islam Al – Hidayah Mangli merupakan salah satu dari beberapa lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Keluarga Pendidikan Islam (YKPI).

a. Visi "SMA ISLAM AL – HIDAYAH"

SMA ISLAM "AL – HIDAYAH" sebagai lembaga pendidikan menengah berbasis pesantren perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua wali murid, penyerap lulusan dan masyarakat dalam merumuskan visi sekolah. SMA ISLAM "AL – HIDAYAH" juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi namun masih tetap dalam koridor keislaman. Oleh karena itu, SMA ISLAM "AL – HIDAYAH" ingin mewujudkan visi berikut :

[1] Mahmud Hadi, *wawancara*, Mangli, 4 Desember 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

"Mewujudkan sekolah berprestasi, mandiri, berbudi pekerti luhur, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan iman dan takwa".

b. Misi "SMA ISLAM AL – HIDAYAH"

1) Mewujudkan buku KTSP dan perangkat pembelajaran yang terlengkap untk seluruh mata pelajaran dan semua tingkatan kelas.
2) Mewujudkan proses pembelajaran yang tertib, disiplin dan dinamis serta melaksanakan metode pembelajaran yang tepat.
3) Mewujudkan peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
4) Mewujudkan standart kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan yang mampu dan tangguh.
5) Mewujudkan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.
6) Mewujudkan admistrasi pengelolaan sekolah yang tertib dan lengkap.
7) Mengalokasikan biaya pelaksanaan pendidikan yang memadai sesuai dengan anggaran yang tersedia secara transparan dan akuntabel.
8) Mewujudkan penilaian pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan sesuai dengan program pembelajaran serta mengadakan supervise dan perbaikan administrasi sekolah.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Tujuan "SMA ISLAM AL – HIDAYAH"

1) Sekolah mampu menyusun buku KTSP dengan lengkap sesuai dengan kondisi sekolah.
2) Guru mampu menyusun perangkat pembelajaran yang lengkap untuk seluruh mata pelajaran dan semua tingkatan kelas.
3) Sekolah mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan tertib, disiplin dan dinamis.
4) Sekolah mampu memenuhi dan mengembangkan supervisi proses pembelajaran.
5) Sekolah mampu menghasilkan prestasi akademik untuk mata pelajaran Ujian Nasional, Ujian Sekolah dan prestasi olahraga / seni serta keagamaan.
6) Sekolah mampu memenuhi standart minimal tenaga pendidik (guru) berijasah S1 dan ijasah SMA untuk tenaga administrasi sekolah.
7) Sekolah mampu memenuhi sarana dan prasarana sekolah dalam rangka menunjang pelaksanaan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
8) Sekolah dapat mewujudkan pencapaian standart pengelolaan pembelajaran, kurikulum, sarana dan prasarana sekolah, sumber daya manusia, kesiswaan, hubungan kemasyarakatan dan administrasi sekolah yang baik.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

9) Sekolah mampu memenuhi biaya penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan kemampuan dan anggaran untuk masing – masing kegiatan serta akuntabel.
10) Sekolah mampu meningkatkan dan mengembangkan pelaksanaan serta pengadaan instrument ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester dan ujian kenaikan kelas.
11) Sekolah mampu mewujudkan budaya sekolah yang agamis melalui pembiasaan pelaksanaan ibadah secara bersama – sama.

SMA Islam Al – Hidayah lokasinya sangat strategis yaitu terletak dipinggir jalan raya dan untuk menempuh ke pusat kota membutuhkan sekitar 6 km lokasinya tepatnya di Jln. Udang Windu No. 67. SMA Islam Al – Hidayah dan berlokasi di Kecamatan Kaliwates tepatnya di utara perempatan Pasar Mangli, dengan menempati tanah seluas 1.017,62 m^2 dengan status tanah hak milik (bersetifikat).

Adapun batas – batas sebagai berikut :

a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan pekampungan warga.
b. Sebelah Timur : Berbatasan dengan persawahan.
c. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan pekampungan warga.
d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan jalan raya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

7. Kondisi Objektif SMA Islam Al – Hidayah Mangli Kabupaten Jember.

a. Idenditas

1) Nama Madrasah :

SMA Islam Al – Hidayah Mangli Kabupaten Jember.

2) Alamat :

Jln. Udang Windu No 67, Kecamatan Kaliwates, Kelurahan Mangli, Lingkungan Krajan, Kabupaten Jember.

3) Nama Yayasan :

Yayasan Keluarga Pendidikan Islam (YKPI)

4) Status Sekolah : Terakreditasi "B".

5) Tahun Berdiri : 1983.

6) NSS : 304052401055.

7) NDS : 3005380105.

8) Tahun Beroprasi : Sejak 1983.

9) Status Tanah : Milik Sendiri.

10) Luas Tanah : 1.017,62 m^2.

11) Nama Kepsek : Drs. H. Mahmud Hadi.

12) Data Siswa : 215 Siswa. **Data Peserta Didik Tabel 3.1**

b. Fasilitas yang dimiliki

Untuk menunjang proses belajar mengajar serta meningkatkan prestasi belajar, maka diperlukan fasilitas yang

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

menunjang untuk mencapai tujuan terbut. Fasilitas yang dimiliki SMA Islam Al – Hidayah adalah sebagai berikut : **Tabel 3.2**

c. Data guru

Data guru terdapat pada **Tabel 3.3**

d. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi adalah satu komponen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, jika diibaratkan dengan manusia, tangan, kaki dan sebagainya. Demikian dengan struktur organisasi di SMA Islam Al – Hidayah Mangli adalah : **Tabel 3.4**

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat dalam penelitian. Sebab data inilah yang akan dianalisis sesuai dengan analisis deskriptif, sehingga dari data yang dianalisis tersebut akan menghasilkan suatu kesimpulan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi sebagai alat untuk meraih data sebanyak mungkin terhadap banyak hal yang berkaitan dan mendukung untuk mengeksplorasi dan mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui manajemen hubungan sekolah dalam mengembangkan sarana dan prasarana di SMA Islam Al – Hidayah Mangli. Observasi yang lakukan oleh peneliti bahwasanya manajemen hubungan masyarakat adalah salah satu alat komunikasi antara pihak sekolah dan orangtua

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

walimurid untuk memantau baik secara langsung dan tidak langsung berlangsungnya proses pembelajaran dilingkungan sekolah serta kenyamanan peserta didik dalam memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah.

Manajemen hubungan masyarakat merupakan suatu jembatan atau alat dalam menghubungkan pihak sekolah dan masyarakat guna untuk membicarakan perkembangan peserta didik saat berada dilingkungan sekolah. Manajemen hubungan masyarakat juga mempunyai standart operasional dalam menjalankan tugasnya, sehingga tugas yang dikerjakan sistematis dengan aturan – aturan yang diberi peraturan sekolah itu sendiri. Manajemen hubungan masyarakat di SMA Islam Al – Hidayah Mangli ini terus mengoptimalkan minat dan kemauan keras untuk peserta didik yang masih kurang kesadaran akan arti sebuah pendidikan, masih ada saja peserta didik yang tidak ingin bersekolah karena faktor dari personal sebabnya dari motivasi diri, sedangkan peserta didik yang mempunyai kemauan kuat untuk mengenyam bangku sekolah di SMA Islam Al – Hidayah Mangli juga mempunyai faktor kurang nyaman dalam pemakaian fasilitas sekolah sarana dan prasarana.

Pada tahun sebelumnya SMA Islam Al – Hidayah Mangli masih sangat minim fasilitas dan sarana prasarana, dikarenakan kurangnya kesadaran orangtua walimurid masalah pembayaran sekolah sehingga Kepala Sekolah megoptimalkan untuk mengambil keputusan dana dari swadaya dan bantuan dari pemerintah Kabupaten Jember. Kepala Sekolah

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mempunyai inisiatif merubah penampilan isi sekolah pertama kali dengan dana sendiri dan bantuan dari tenaga pendidik yang lain. Setelah mengalami perkembangan zaman, peserta didik yang bersekolah juga semakin banyak peminatnya sehingga minimnya fasilitas terutama ruangan kelas dan tenaga pendidik juga sangat dampak pada kemajuan sekolah. Koordinator Hubungan Masyarakat dan Koordinator Sarana dan Prasarana segera menginformasikan kepada Kepala Sekolah untuk segera melengkapi kekurangan yang ada.

Pada tahun 2004 sekolah pertama kalinya mengajukan proposal di pusat untuk mengajukan bantuan, pada saat itu bantuan yang disetujui yaitu RKB (Ruang Kelas Baru) sekolah mengajukan bantuan 1 ruang kelas baru, dua tahun kemudian kepala sekolah mengajukan proposal kembali untuk mengajukan bantuan kembali ke pusat yaitu pada tahun 2006 dengan program bantuan RKB (Ruang Kelas Baru) yaitu mengajukan 1 ruang kelas baru kembali. Seiring dengan berjalannya waktu, SMA Islam Al – Hidayah Mangli baru pertama kalinya melakukan pembenahan atau renovasi ruang kelas pada tahun 2010.

Setelah semua fasilitas terpenuhi, selanjutnya untuk penambahan ruang kelas masih terus diperbaharui karena untuk mengantisipasi apabila terjadi lonjakan peserta didik yang ingin masuk sekolah SMA Islam Al – Hidayah Mangli ini, pada tahun 2013 kepala sekolah memimpin rapat kepada staf tenaga pengajar guna untuk mendiskusikan tentang masalah pembangunan 2 ruang kelas baru.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Pada tahun 2015 kepala sekolah mendapat bantuan lagi dari pemerintah Kabupaten Jember Bantuan yaitu ruang perpustakaan dari APBD (Anggaran Pendapatan dan belanja Daerah) membangun ruang perpustakaan untuk peserta didik guna untuk menunjang mutu pembelajaran dan minat membaca.

Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pendidikan di sekolah dan tersedianya sarana prasarana saja, tetapi juga ditentukan oleh lingkungan keluarga dan tempat tinggal. Karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah atau sekolah, keluarga dan masyarakat. Orangtua wali murid dan masyarakat mempunyai tanggung jawab untuk berpartisipasi, turut memikirkan dan memberikan bantuan dalam penyelenggaraan pendidikan anak.

Partisipasi yang tinggi dari orangtua wali murid dalam pendidikan di sekolah merupakan salah satu ciri dari pengelolaan sekolah yang baik, artinya sejauh mana masyarakat dapat diberdayakan dalam proses pendidikan di sekolah adalah indikator terhadap manajemen sekolah yang bersangkutan.

Berikut wawancara bersama Mahmud Hadi selaku Kepala Sekolah, mengatakan bahwa :

> "Komunikasi yang sudah terjalin selama ini sudah efektif, karena kepala sekolah dan pihak sekolah tidak akan membiarkan masalah peserta didik yang larut dalam kemalasan karena tidak mengikuti pembelajaran sebagaimana mestinya, apabila itu terjadi kepala sekolah menyerahkan kembali kepada orangtua wali murid yang bersangkutan".[2]

[2] Mahmud Hadi, *wawancara*, Mangli, 4 Desember 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Manajemen hubungan masyarakat juga memberi makna terhadap terciptanya dan terpeliraharanya hubungan masyarakat dengan baik terutama masalah berkomunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat terjalin komunikatif sehingga tidak ada salah satu yang dirugikan terutama orangtua wali murid karena dapat mengetahui proses perkembangan buah hatinya saat berada dilingkungan sekolah.

Manajemen hubungan masyarakat sangat dibutuhkan oleh pihak sekolah guna untuk menjalin kerja sama dengan lapisan masyarakat diharapkan untuk menarik hati agar masyarakat yang masih belum bersekolah dan maupun yang putus sekolah bisa untuk bersosialisasi demi kemajuan bangsa agar tidak ada masyarakat yang masih menggangur dan ketinggalan media teknologi yang semakin maju.

Menurut Mahmud Hadi selaku Kepala Sekolah juga menambahkan, bahwa:

> "Proses bersosialisasi dengan masyarakat sekitar sangat saya prioritaskan supaya untuk menarik minat agar masyarakat dalam hal ini anak yang putus sekolah supaya segera besekolah, baik masyarakat yang putus sekolah maupun peserta didik yang dipindahkan dari sekolah terdahulunya kesekolah kami, agar mereka dapat tuntas menyelesaikan pendidikannya sesuai dengan program pendidikan pemerintah wajib belajar 9 tahun karena pendidikan menjadi hal penting untuk melanjutkan kehidupan dimasa depan apalagi dengan adanya media yang semakin canggih diharapkan tidak ketinggalan informasi".[3]

Di negara maju mutu sekolah menjadi pusat perhatian mereka dan selalu mereka upayakan untuk dipertahankan. Hal ini dapat terjadi karena mereka sudah meyakini bahwa sekolah merupakan cara terbaik dan meyakinkan untuk membina perkembangan dan pertumbuhan anak-anak

[3] Mahmud Hadi, *wawancara*, Mangli, 4 Desember 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mereka. Mengingat keyakinan yang tinggi akan kemampuan sekolah dalam pembentukan karakakter anak mereka untuk membangun masa depan yang baik tersebut membuat mereka berpartisipasi secara aktif dan optimal mulai dalam perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan terhadap pengelolaan dan penyelenggaraan sekolah. Nampak mereka selain merasa sebagai pemilik sekolah juga sebagai penanggung jawab atas keberhasilan sekolah. Kondisi ini dapat terjadi karena kesadaran yang tinggi dari masyarakat yang bersangkutan.

Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pendidikan di sekolah dan tersedianya sarana dan prasarana saja, tetapi juga ditentukan oleh lingkungan keluarga dan atau masyarakat. Karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah atau sekolah, keluarga dan masyarakat. Bahwa orangtua wali murid dan masyarakat mempunyai tanggung jawab untuk berpartisipasi, turut memikirkan dan memberikan bantuan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Data ini diperkuat setelah wawancara bersama Koordinator Sarana Prasarana. Hasil wawancara bersama Giyastutik selaku Koordinator Sarana Prasarana mengungkapkan bahwa :

"Hubungan masyarakat tujuannya agar orangtua walimurid tetap memperhatikan pola kebiasaan anak dalam keseharian di rumah, supaya tidak salah dalam pergaulan. Peran orangtua diharapkan lebih dominan dalam membentuk karakteristik anak, apalagi diusia 17 tahun usia produktif yang memungkinkan anak akan lebih aktif dalam berfikir untuk mencoba hal yang baru".[4]

[4] Giyastutik, *wawancara*, Mangli, 4 Desember 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dengan diterapkan hubungan masyarakat dalam mengembangkan sarana dan prasarana di SMA Islam Al – Hidayah Mangli ini memberikan kemajuan yang baik dalam mengelola hubungan komunikasi antar orangtua walimurid dengan masyarakat sekitar serta memudahkan orangtua walimurid untuk ikut serta dalam memantau buah hatinya dari rumah. Pendekatan hubungan masyarakat ini sebagai suatu jawaban bahwasanya pihak sekolah akan terus mengoptimalkan komunikasi dengan orangtua walimurid agar buah hatinya terus melakukan kegiatan positif yang diadakan oleh pihak sekolah, diharapkan buah hatinya dapat meraih prestasi yang baik.

Uji validitas ini menggunakan *triangulasi sumber* dan *triangulasi tekinik/metode*. Triangulasi Sumber yaitu menggunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, adalah :

a. Membandingkan apa yang dikatakan Bapak Mahmud selaku Kepala Sekolah dengan Ibu Giyastutik selaku Koordinator Sarana dan Prasarana.
b. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan seperti masyarakat biasa, yaitu orangtua walimurid dan masyarakat sekitar.
c. Membandingkan hasil wawancara dengan pihak sekolah dengan data temuan penelitian disekolah.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Langkah-langkah pengujian kredibilitas data dengan *triangulasi teknik,*adalah :

1) Membandingkan hasil temuan dengan hasil pengamatan beserta hasil wawancara.
2) Membandingkan hasil temuan data dengan hasil pengamatan dengan hasil dokumentasi.
3) Membandingkan hasil temuan dengan melakukan observasi disekolah.

1. Perencanaan Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Sarana dan Prasaranadi SMA Islam Al-Hidayah Jember.

Tujuan umum dari merencanakan program kerja dalam hubungan masyarakat adalah bagaimana upaya menciptakan hubungan harmonis antara lembaga pendidikan yang diwakilinya dengan masyarakat atau *stakeholder,* agar tujuan yang diharapkan dapat terwujud. Hal itu berkaitan dengan sekolah membuat Rencana Jangka Pendek (RKP) setiap 6 bulan, Jangka Menengah (RKM) setiap 4 tahun dan Rencana Jangka Tahunan (RKT) setiap 1 tahun yang melibatkan staf hubungan masyarakat dalam manajemen teknis dan sebagai keterampilan manajerial, serta penuh konsentrasi dari pihak praktisi hubungan masyarakat untuk mengelola program kerja hubungan masyarakat dalam upaya pencapaian tujuan atau sasaran sebagaimana yang direncanakan.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Hubungan masyarakat di SMA Islam Al – Hidayah Mangli menunjukkan kekompakkan antara pihak sekolah dengan orangtua walimurid terjalin efektif dan komunikatif dalam komunikasi. Dan menjadi kontrol untuk pelaksanaan semua kebijakan yang ada disekolah.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama Mahmud Hadi, selaku Kepala Sekolah mengatakan :

"Sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, sekolah selalu membuat Rencana Jangka Pendek (RKP) setiap 6 bulan, Jangka Menengah (RKM) setiap 4 tahun dan Rencana Jangka Tahunan (RKT) setiap 1 tahun. Kemudian rencana tersebut akan dijadikan awal memutuskan satu kegiatan yang akan dilaksanakan proses KBM dikelas".[5]

Berikut hasil wawancara bersama Ernawati selaku guru Bimbingan Konseling mengatakan :

"Program perencanaan hubungan masyarakat di SMA Islam Al – Hidayah Mangli kepala sekolah melibatkan Koordinator Sarana dan Prasarana dan Koordinator Hubungan Masyarakat bermusyawarah untuk membuat Rencana Kerja Jangka Pendek (RKP), Rencana Jangka Menengah (RKM) dan Rencana Jangka Tahunan (RKT) untuk kemajuan sekolah".[6]

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama Giyastutik, selaku Koordinator Sarana dan Prasarana mengatakan :

"Kepala Sekolah menyampaikan gagasannya mengenai Rencana Kerja Jangka Pendek (RKP) setiap 6 bulan sekali dan satu bulan dan Rencana Jangka Tahunan (RKT). Kemudian guru bersama peserta didik siap memakai fasilitas atau media yang sudah disiapkan untuk diaplikasikan beserta para pendidik lainnya dalam menyiapkan proses pembelajaran di kelas".[7]

[5] Mahmud Hadi, *wawancara*, Mangli, 5 Desember 2015.
[6] Ernawati, *wawancara*, Mangli, 5 Desember 2015.
[7] Giyastutik, *wawancara*, Mangli, 5 Desember 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Selanjutnya hasil wawancara bersama Giyastutik, selaku Koordinator Sarana dan Prasarana beliau juga menambahkan, bahwa :

"Untuk perencanaan hubungan masyarakat dalam jangka menengah kepala sekolah memberikan arahan kepada tenaga pendidik, apabila ingin memakai fasilitas sekolah berarti harus bisa mengembangkan kreatifitas dan inovasi pembelajaran untuk menerapkan kepada peserta didik agar lebih menyengkan menerima pembelajaran dikelas".

Hasil wawancara bersama Kepala Sekolah, Ernawati dan Giyastutik diatas dikuatkan oleh Qurratu Aini selaku Koordinator Hubungan Masyarakat, mengatakan :

"Dalam membuat perencanaan jangka panjang SMA Islam Al – Hidayah Mangli kepala sekolah berserta staf sekolah (Komite Sekolah dan para pendidik) mengadakan pertemuan guna untuk membahas perencanaan jangka panjang untuk kemajuan sekolah dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah tersedia agar peserta dapat menggunakan fasilitas tersebut sesuai dengan kebutuhannya".[8]

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Tenaga Pendidik diatas dikuatkan oleh Muhtar Andrianio selaku orangtua walimurid dari Yuda Aguston, mengatakan :

"Program sekolah sangat diperlukan sehingga para orangtua peserta didik bisa memantau langsung kegiatan sekolah untuk memastikan rencana itu dapat dapat dilaksanakan semaksimal mungkin dengan baik kemudian dapat pengaruh besar ke peserta didik".[9]

Dari hasil wawancara diatas dapat diperkuat dengan hasil observasi yaitu untuk merealisasikan manajemen hubungan masyarakat dalam mengembangkan sarana dan prasarana, pihak sekolah dalam mengembangkan sarana dan prasarana terus melakukan pembenahan agar peserta didik dapat menikmati dan memakai fasilitas yang lengkap.[10]

---

[8] Qurratu Aini, *wawancara*, Mangli, 5 Desember 2015.
[9] Muhtar Andrianio, *wawancara*, Mangli, 5 Desember 2015.
[10] Observasi, Mangli, 25 November 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Setelah membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan mengenai perencanaan program kerja peserta didik dan guru tidak akan merasakan titik kejenuhan dalam proses pembelajaran di kelas maupun disekolah.

2. Pengorganisasian Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Sarana dan Prasaranadi SMA Islam Al-Hidayah Mangli Jember.

Tanpa bantuan dari masyarakat, sebuah lembaga pendidikan tidak dapat berfungsi dengan baik dan tanpa adanya program yang baik maka sebuah lembaga pendidikan akan gagal mencapai tujuannya. Karena itu, lembaga pendidikan perlu memberikan informasi pada masyarakat tentang gambaran mengenai lembaga tersebut dengan cara yang baik. Dengan demikian diharapkan masyarakat dapat memperoleh gambaran yang tepat tentang sekolah. Program tentang hubungan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat.

Pengorganisasian hubungan masyarakat di SMA Islam Al – Hidayah Mangli telah berjalan dengan baik bahwa Kepala Sekolah beserta tenaga pendidik dan Koordinator Hubungan Masyarakat membuat Rencana Jangka Pendek (RKP) setiap 6 bulan, Jangka Menengah (RKM) setiap 4 tahun dan Rencana Jangka Tahunan (RKT) setiap 1 tahun. Berkat kerja sama antara orangtua walimurid dengan pihak sekolah telah mampu mengorganisasikan sesuai apa yang diinginkan. Dengan pengorganisasian yang dibuat Kepala sekolah dengan tenaga pendidik sudah terealisasikan, dikuatkan adanya

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dokumentasi sosialisasi yang melibatkan Komite Sekolah, Kepala Sekolah beserta orangtua walimurid.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara Mahmud Hadi, selaku Kepala Sekolah, mengatakan :

"Untuk pengorganisasian hubungan masyarakat di SMA Islam Al-Hidayah Mangli Kepala Sekolah melibatkan tenaga pendidik beserta Koordinator Hubungan Masyarakat dan Koordinator Sarana dan Prasarana untuk melaksanakan proses KBM dengan memanfaatkan fasilitass sarana dan prasarana yang tersedia".[11]

Senada dengan yang dipaparkan oleh Siti Nur Hasanah selaku siswi SMA Islam Al-Hidayah Mangli kelas XI IPS, dia mengatakan:

"Pada saat guru mengajar Baca Tulis Al-qur'an (BTA), tidak hanya buku paket saja dipakai untuk pedoman mengajar melainkan menggunakan Al-qur'an dan buku tajwid yang disediakan dari sekolah".[12]

Senada apa yang dipaparkan oleh Siti Nur Hasanah juga disampaikan oleh One Novaldi Badarsyah selaku siswa SMA Islam Al-Hidayah kelas XI IPA, dia mengatakan :

"Pada saat pelajaran Penjaskes, guru melakukan aktifitas di lapangan dengan menggunakan beberapa alat peraga yang disediakan oleh sekolah seperti bola sepak, bola futsal dan bulu tangkis dan saya suka sekali dengan futsal."[13]

[11] Mahmud Hadi, *wawancara*, Mangli, 4 Desember 2015.
[12] Siti Nur Hasanah, *wawancara*, Mangli, 5 Desember 2015.
[13] One Novaldi Badarsyah, *wawancara*, Mangli, 5 Desember 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Peserta Didik diatas dikuatkan oleh Muhtar Andrianio selaku orangtua wali murid dari Putri Bella saat ditemui disela-sela rapat pengambilan rapot disekolah, beliau mengatakan :

"Anak saya dalam menerima pembelajaran dikelas sangat senang karena fasilitas yang memadai sehingga dapat memudahkan dalam menjalani proses KBM dikelas."[14]

Hal ini senada dengan yang dipaparkan dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Peserta Didik dan orangtua walimurid diatas dikuatkan oleh Giyastutik selaku Koordinator Sarana dan Prasarana, mengatakan :

"Koordinator Sarana dan Prasarana juga mengupayakan agar peserta didik maupun tenaga pendidik dapat memakai fasilitas yang tersedia dan dapat dimanfaatkan supaya peserta didik tidak jenuh dalam menerima pembelajaran dikelas."[15]

Dari hasil wawancara diatas dapat diperkuat dengan hasil observasi yaitu pengorganisasian hubungan masyarakat Kepala Sekolah mengajak tenaga pendidik, Koordinator Hubungan Masyarakat dan Koordinator Sarana dan Prasarana dapat membantu peserta didik dalam pemakaian fasilitas serta mendapat tanggapan respon positif dari orangtua wali murid.[16]

---

[14] Muhtar Andrionio, *wawancara*, Mangli, 5 Desember 2015
[15] Giyastutik, *wawancara*, Mangli, 4 Desember 2015.
[16] Observasi, 25 November 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Setelah melakukan wawancara bersama tenaga pendidikan dan beberapa peserta didik, peneliti dapat mengambil data dengan melakukan dan membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi objek penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

3. Pelaksanaan / Penggerakkan Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana di SMA Islam Al-Hidayah Mangli Jember.

Penggerakkan dimaksudkan sebagai upaya untuk membuat semua anggota kelompok mau bekerja dan bersedia mengembangkan segenap pikiran dan tenaganya untuk melakukan tugas pekerjaannya dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi.

Pelaksanaan atau penggerakkan di SMA Islam Al – Hidayah Mangli dalam mengambil langkah melakukan partisipasi terhadap keputusan dari sekolah untuk dirapatkan atau melibatkan langsung bersama orangtua walimurid demi kemajuan dan perkembangan peserta didik dalam memakai fasilitas saranba dan prasarana di sekolah.

Berikut wawancara bersama Mahmud Hadi, selaku Kepala Sekolah, memaparkan bahwa :

“Pelaksanaan atau penggerakkan hubungan masyarakat disekolah bahawa Kepala Sekolah mengarahkan tenaga pendidik apabila mendapat laporan dari peserta didik atau orangtua walimurid

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mengenai ketidakpuasan memakai fasilitas sekolah maupun masukan dalam menerima KBM di kelas."[17]

Senada dengan yang dipaparkan orangtua walimurid saat ditemui disela-sela rapat pengambilan rapot disekolah. Hasil wawancara bersama Kepala Sekolah dikuatkan oleh Suryati selaku orangtua walimurid dari Fajar Rosyid kelas XA, berpendapat :

"Kegiatan proses belajar mengajar disekolah, sudah efektif karena pihak sekolah telah menyediakan fasilitas yang lengkap sehingga anak saya menjadi tidak jenuh menerima pembelajaran dikelas dan merasa puas serta menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran yang lengkap".[18]

Senada yang dipaparkan orangtua walimurid Suryati, juga disampaikan oleh Solihin selaku orangtua walimurid dari Ima Hafida kelas XII IPA, berpendapat :

"Melihat potensi yang dimiliki buah hatinya semakin bangga, bahwa setiap tenaga pendidik dalam memberikan tugas sekolah memanfaatkan internet sebagai media bahan tugasnya dengan memanfaatkan media yang disediakan oleh sekolah".[19]

Hal ini senada dipaparkan orangtua walimurid oleh Suryati dan Solihin, juga disampaikan oleh Giyastutik selaku Koordinator Sarana dan Prasarana, berpendapat :

"Syukur Alhamdulillah kebutuhan sarana dan prasarana sekolah sudah terpenuhi, sesuai dengan apa yang diharapkan dalam Rencana Jangka Pendek (RKP) setiap 6 bulan, Jangka Menengah (RKM) setiap 4

[17] Mahmud Hadi, *wawancara*, Mangli, 4 Desember 2015.
[18] Suryati, *wawancara*, Mangli, 5 Desember 2015.
[19] Solihin, *wawancara*, Mangli, 5 Desember 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

tahun dan Rencana Jangka Tahunan (RKT) setiap 1 tahun sehingga sekolah tidak ketinggalan dengan sekolah yang lebih dulu memiliki fasilitas lengkap sehingga orangtua wali murid puas dengan prestasi anak-anaknya".[20]

Dari hasil wawancara diatas dapat diperkuat dengan hasil observasi yaitu pelaksanaan atau penggerakkan hubungan masyarakat di SMA Islam Al – Hidayah Mangli, sudah menjalankan sebagian tugas dari manajemen hubungan masyarakat itu sendiri. Sehingga sudah secara otomatis operasionalnya berjalan sesuai dengan perencaannya sesuai prosedur awal.[21]

4. Pengawasan atau Evaluasi Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana di SMA Islam Al-Hidayah Mangli Jember.

Setelah pihak sekolah melakukan tugas hubungan masyarakat, maka akan muncul hasil yang telah dilakukan. SMA Islam Al – Hidayah Mangli setelah itu mengambil langkah untuk mengevaluasi sebagai bahan perbandingan atau rekam peristiwa untuk kejadian – kejadian yang telah terjadi dilingkungan sekolah.

Pengawasan atau evaluasi hubungan masyarakat di SMA Islam Al – Hidayah Mangli dilakukan oleh Kepala Sekolah saat tenaga pendidik mengajar dikelas dengan berkeliling ruangan untuk memastikan pemanfaatan sarana dan prasarana yang telah disediakan sekolah.

Hasil wawancara bersama Mahmud Hadi selaku Kepala Sekolah, ketika ditemui disela kegiatan pengambilan hasil rapot peserta didik mengatakan bahwa :

[20] Giyastutik, *wawancara*, Mangli, 5 Desember 2015.
[21] Observasi, Mangli, 25 November 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

"Pengawasan atau evaluasi terus dilakukan dengan tenaga pendidik dan guru diharapkan dapat menjadi catatan penting bagi sekolah untuk melakukan pembenahan dan pengadaan sarana dan prasarana."[22]

Senada yang dipaparkan oleh Giyastutik selaku Koordinator Sarana dan Prasarana , berpendapat bahwa :

"Kami tidak akan pernah puas dengan fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, kami akan selalu menjadikan evaluasi agar kedepanya sarana dan prasarana sekolah bisa lebih lengkap lagi."[23]

Senada yang dipaparkan Kepala Sekolah dan Giyastutik, juga disampaikan oleh Abd. Wahid selaku orangtua walimurid Siti Nur Hasanah kelas XI IPS, ketika ditemui disela kegiatan pengambilan hasil rapot peserta didik , berpendapat :

"Pihak sekolah telah mengadakan sosialisasi mengenai pengadaan fasilitas sarana dan prasarana sekolah, berbagai media pembelajaran bantuan dari pusat sudah diterima sehingga anak dapat memanfaatkan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhannya".[24]

Program evaluasi harus diukur dengan cara apakah program dirancang, jangka waktu dan siapakah sasaran *publik*. Metode pengukuran dan penelitian yaitu evaluasi berdasarkan sumber, pengumpulan pendapat dan sikap melalui wawancara sampel responden, penelitian/opini *publik* dan menurut perkembangan grafik persentase *publik* yang memahami.

---

[22] Mahmud Hadi, *wawancara*, Mangli, 4 Desember 2015.
[23] Giyastutik, *wawancara*, Mangli, 4 Desember 2015.
[24] Abd Wahid, *wawancara*, 6 Desember 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dari hasil wawancara bersama Mohk. Haderi selaku guru Pendidikan Agama Islam ,berpendapat:

"Evaluasi pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dikelas memanfaatkan media pembelajaran dengan menggunakan Al-qur'an yang telah difasilitasi sekolah dan peserta didik diberi pegangan sendiri supaya membaca Al-qur'an dengan benar dan fasih".[25]

Hal ini senada dengan hasil interview mengenai evaluasi pembelajaran, menurut Dewi Ari Sandi selaku guru Fisika beliau berpendapat :

"Evaluasi terletak pada akhir materi pembelajaran, peserta didik memanfaatkan perpustakaan sebagai referensi dan dipersilahkan menggunakan fasilitas sekolah seperti media *wifi* sekolah".[26]

Dari wawancara diatas dapat diperkuat dengan hasil observasi yaitu untuk meningkatkan prestasi peserta didik dan motivasi belajar disekolah maupun dirumah, tenaga pendidik mengajak peserta didik untuk aktif belajar baik rumah maupun disekolah.[27]

Kesimpulan pembahasan diatas adalah manajemen hubungan masyarakat dalam mengembangkan sarana dan prasarana sangat perlu direalisasikan dan melakukan pembenahan bahwa hubungan masyarakat memberikan pelayanan kepada peserta didik maupun tenaga pendidik yaitu untuk memberikan kenyamanan suasana belajar yang kondusif dan dengan tersedianya berbagai sarana dan prasarana peserta

[25] Mokh Haderi, *wawancara*, 6 Desember 2015.
[26] Dewi Ari Sandi, *wawancara*, 6 Desember 2015.
[27] Observasi, 25 November 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

didik dapat dengan mudah mendapatkan dan mengerti kegunaan media pembelajaran yang ada.

Dengan hubungan masyarakat dapat menjadikan peserta didik lebih menggemari belajar menggunakan media pembelajaran yang ada, tetapi tidak mengurangi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan buku ajar lainya.

Sehingga hubungan masyarakat perlu direalisasikan di lembaga manapun khususnya di SMA Islam Al – Hidayah Mangli agar peserta didik dapat mampu menunjukkan potensinya setelah selesai mengenyam bangku pendidikan di sekolah tersebut serta dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terkait dengan pendidikan dan dapat diterima di jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil interview yang dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat validitas data hasil observasi, dalam analisis data ini akan difokuskan pada manajemen hubungan masyarakat dalam mengembangkan sarana dan prsarana. Oleh karena itu, hasil temuan akan difokuskan pada empat hal, yaitu : 1) Perencanaan hubungan masyarakat dalam mengembangkan sarana dan prasarana. 2) Pengorganisasian hubungan masyarakat dalam mengembangkan sarana dan prasarana. 3) Pelaksanaan/penggerakan hubungan masyarakat dalam mengembangkan sarana dan prasarana. 4) Pengawasan/evaluasi hubungan masyarakat dalam mengembangkan sarana dan prasarana.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Perencanaan Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana di SMA Islam Al-Hidayah Mangli.

Teori perencanaan yaitu dituntut untuk memiliki kemampuan dan wawasan yang luas agar dapat menyusun sebuah rancangan yang dapat dijadikan pegangan dalam pelaksanaan proses pendidikan selanjutnya.[28]

Proses perencanaan hubungan masyarakat dalam mengembangkan sarana dan prasarana yaitu sebuah langkah awal untuk menentukan sebuah proses yang akan dilakukan dalam hal ini untuk langkah awal sebuah perencanaan hubungan masayarakat yang dilakukan oleh SMA Islam Al-Hidayah Mangli untuk lebih membantu orangtua walimurid berkomunikasi dengan pihak sekolah dapat diterapkan dengan baik serta dapat bertambah dengan terealisasinya manajemen hubungan masyarakat tersebut.

Manajemen hubungan masyarakat dioptimalkan untuk menjalin hubungan dengan orangtua walimurid, karena dengan hubungan masyarakat ini dapat membantu pihak sekolah dalam mengatasi kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh masing-masing siswa siswi terutama untuk proses KBM dikelas.

Pihak sekolah memberi fasilitas mengenai alat pembelajaran dan media yang telah disediakan untuk dioptimalisasi sesuai dengan bidang studinya, adanya perencanaan hubungan masyarakat adalah untuk

[28] Udin Syaefudin Sa'ud dan Abin Syamsuddin Makmun, *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 46.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

membantu apabila sarana dan prasarana masih kurang memadai di setiap ruang kelas sehingga tidak menyebabkan kejenuhan bagi peserta didik yang ingin belajar.

Hal ini senada dengan teori yang mengungkapkan bahwa perencanaan hubumgan masyarakat yaitu memberikan kejelasan arah terhadap tujuan organisasi yang dapat tercapai sesuai dengan yang ditetapkan, sehingga perencanaan dalam sebuah pendidikan akan dapat dilaksanakan dengan lebih efetif dan efisien. Dengan demikian, seorang perencanan dituntut untuk memiliki kemampuan dan wawasan yang luas agar dapat menyusun sebuah rancangan yang dapat dijadikan pegangan dalam pelaksanaan proses pendidikan selanjutnya.

Pada UU SISDIKNAS RI No.20 th 2003. PP No. 19 Tahun 2005 Tentang SNP dan UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen pada Bab VII tentang Sarana dan Prasarana pasal 42 dengan tegas disebutkan bahwa; (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah,

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.[29]

Pada dasarnya manajemen perlengkapan sekolah di lakukan dengan maksud agar semua fasilitas sekolah dalam keadaan kondisi siap pakai. Oleh sebab itu, manajemen perlengkapan sekolah dapat di katakan berhasil bilamana fasilitas sekolah itu selalu siap pakai setiap saat, pada setiap seorang personel sekolah akan menggunakannya.

2. Pengorganisasian Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana di SMA Islam Al-Hidayah Mangli.

Teori pengorganisasian adalah sebuah proses penetapan kebijakan, pelayanan serta tindakan-tindakan nyata berupa kegiatan yang melibatkan orang banyak agar masyarakat yang terlibat dalam kegiatan tersebut memiliki kepercayaan terhadap lembaga yang menyelenggarakan kegiatan-kegiatan tersebut.[30]

Pengorganisasian hubungan masyarakat di SMA Islam Al-Hidayah Mangli Jember menjalin komunikasi antara pihak sekolah dan lapisan masyarakat sudah menunjukkan kedekatan yang signifikan sehingga alumni sekolah tersebut telah tersebar diseluruh Kabupaten Jember bahkan diluar Kabupaten Jember dengan menunjukkan

[29] Sekretariat Jendral UU SISDIKNAS RI No.20 th 2003. PP No. 19 Tahun 2005 Tentang SNP dan UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.

[30] Suhardan dkk, Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2009).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

prestasinya dibidang pendidikan dan juga diberbagai keahlian dan menambah pengalaman baru bagi angkatan selanjutnya.

Hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan penting dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Dalam hal ini sekolah merupakan bagian yang integral dari sistem sosial yang lebih besar, yaitu masyarakat. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah, oleh karena itu hubungan sekolah dengan masyarakat harus dibina suatu hubungan yang harmonis.

Dari hasil diatas senada dengan teori hubungan dengan masyarakat adalah sebuah proses penetapan kebijakan, pelayanan serta tindakan-tindakan nyata berupa kegiatan yang melibatkan orang banyak agar masyarakat yang terlibat dalam kegiatan tersebut memiliki kepercayaan terhadap lembaga yang menyelenggarakan kegiatan-kegiatan tersebut.

3. Pelaksanaan / Penggerakkan Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana di SMA Islam Al-Hidayah Mangli.

Dalam pelaksanaan/penggerakan hubungan masyarakat di SMA Islam Al-Hidayah Mangli Jember dengan masyarakat sudah menunjukkan kerjasama yang menghubungkan antara pihak sekolah dan orangtua wali murid untuk bersosialisasi dalam mengupayakan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana di sekolah. Terbukti dengan diadakan pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat, sekolah dapat menoptimalisasikan semua fasilitas yang dimiliki.

Senada menurut teori yang dikemukakan Keith Davis sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful Sagala menggerakkan adalah kemampuan pemimpin membujuk orang-orang mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dengan penuh semangat. Jadi, pemimpin menggerakan dengan penuh semangat, dan pengikut juga bekerja dengan penuh semangat. Artinya, peran serta orangtua walimurid dan masyarakat sangat diperlukan untuk menunjang kebutuhan sekolah sebagaimana untuk buah hati mereka demi kelancaran proses pembelajaran dikelas.[31]

4. Pengawasan / Evaluasi Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana di SMA Islam Al-Hidayah Mangli.

Pengawasan bagian terakhir dari fungsi manajemen yang dikendalikan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. SMA Islam Al-Hidayah Mangli telah memberikan peluang bagi masyarakat dan orangtua walimurid mengenai perbaikan sarana dan prasarana yang ada, tidak membatasi baik yang mampu dan tidak mampu kondisi perekonomian masing-masing orangtua walimurid karena diharapkan kerjasama demi membuat buah hatinya nyaman dalam proses pembelajaran di sekolah.

[31] Ara Hidayat dan Imam Mchali, *Pengelolalaan Pendidikan "Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah"*. (Bandung : Pustaca Educa, 2010), 27.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Masyarakat terlibat dalam masalah yang dihadapi sekolah demi kondisi yang dihadapi kemajuan buah hatiya, mereka sudah menunjukkan perhatian terhadap keberhasilan sekolah dan mereka ikut berpartisipasi memberikan masukan untuk perbaikan sekolah.

Hal ini senada dengan kutipan *The British Institut of Public Relations*, mendefinisikan fungsi Public relations sebagai berikut, *"The deliberate, planned and sustained effort establish maintain mutual understanding between an organization ant it's publics".* Artinya upaya yang terencana dan berkelanjutan membangun dan memelihara saling pengertian antar publik dalam sebuah organisasi.[32]

Sehingga dari kesimpulan pembahasan diatas adalah hubungan masyarakat dalam mengembangkan sarana dan prasarana perlu diterapkan disetiap lembaga pendidikan dan sudah direalisasikan di SMA Islam Al – Hidayah Mangli, adanya hubungan masyarakat dapat memberikan pelayanan kepada peserta didik maupun tenaga pendidik yang lain yaitu memberikan kenyamanan suasana belajar yang kondusif dan dengan tersedianya berbagai sarana dan prasarana peserta didik dapat dengan mudah menggunakan media pembelajaran yang telah disediakan.Sehingga hubungan masyarakat perlu direalisasikan di lembaga manapun khususnya di SMA Islam Al – Hidayah Mangli agar peserta didik dapat menjadi lulusan terbaik dan mampu mengamalkan dimasyarakat.

[32] Ekorubiyanto84. (Online).*wordpress.com/2013/01/18/manajemen-hubungan-masyarakat-di-bidang-pendidikan/.* Diakses tanggal 30 Oktober 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id